BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sistem Informasi Absensi yang Berjalan Di BORMA Toserba Dakota Bandung

Sistem informasi absensi yang berjalan di BORMA Toserba Dakota Bandung dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.1.1. Tampilan *Hardware* Sistem Absensi



Gambar 4.1
Mesin *Scanner*

Mesin *Scanner* yang digunakan di BORMA Toserba Dakota Bandung menggunakan *Scanner* bertipe *Wand* yang berguna untuk menscan data pada *Barcode*. Untuk mempercepat proses absensi karyawan yang dilakukan 2 kali di setiap hari kerja, maka digunakan 2 buah mesin *Scanner*.

Barcode yang di scan ada pada ID Card yang dimiliki setiap karyawan. Id Card dapat dilihat pada **gambar 4.2.**



Gambar 4.2

ID Card

Adapun cara membaca kode batang yaitu:

- Kode batang terdiri dari garis hitam dam putih. Ruang putih di antara garis-garis hitam adalah bagian dari kode.
- Ada perbedaan ketebalan garis. Garis paling tipis “1”, yang sedang “2”, yang lebih tebal “3”, dan yang paling tebal “4”.
- Setiap digit angka terbentuk dari urutan empat angka. 0 = 3211, 1 = 2221, 2 = 2122, 3 = 1411, 4 = 1132, 5 = 1231, 6 = 1114, 7 = 1312, 8 = 1213, 9 = 3112.

Standar kode batang retail di Eropa dan seluruh dunia kecuali Amerika dan Kanada adalah EAN (European Article Number) – 13. EAN-13 standar terdiri dari:

- Kode negara atau kode sistem: 2 digit pertama kode batang menunjukkan negara di mana manufacturer terdaftar.

- Manufacturer Code: Ini adalah 5 digit kode yang diberikan pada manufacturer dari wewenang penomoran EAN.
- Product Code: 5 digit setelah manufacturer code. Nomor ini diberikan manufacturer untuk merepresentasikan suatu produk yang spesifik.
- Check Digit atau Checksum: Digit terakhir dari kode batang, digunakan untuk verifikasi bahwa kode batang telah dipindai dengan benar.

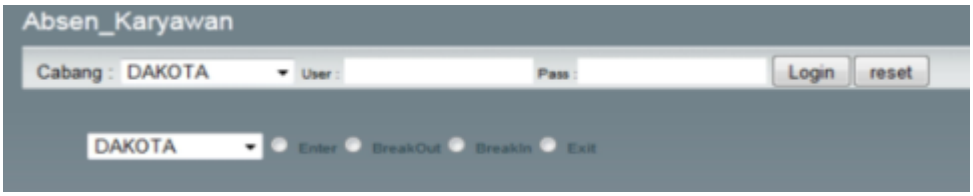
Pada ID Card Karyawan Borma terdiri dari 13 Digit code batang dengan 4 digit sebagai pengenal identitas karyawan dan 9 digit lainnya merupaka digit default. Contoh. 9**0305**78987123 yang digaris bawahi ID pegawai. Yang tidak ID default BORMA Dakota.

4.1.2. Tampilan *Software* Absensi *Scanner*

Software Absensi di BORMA Toserba Dakota Bandung dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP yang dengan database MySQL Server. Berikut tampilan *software* Absensi di BORMA Toserba Dakota Bandung.

1. Tampilan Login

Software Absensi ini memiliki 2 kode login. Dimana kode login diperuntukan untuk Admin dan pembuat sistem .Admin diberi user dan password untuk menjadi operator pada saat proses absensi. Dan juga untuk dapat mengolah data absensi untuk pembuatan laporan absen. Sedangkan pembuat sistem bertujuan sebagai orang yang memaintenance sistem.



Gambar 4.3
Tampilan Login

2. Tampilan Utama Absensi Pegawai



Gambar 4.4
Tampilan Utama Absensi Pegawai

Tampilan menu utama *Software* Absensi diatas dapat diakses setelah Admin atau pembuat sistem melakukan proses login. Setelah proses login selesai maka secara otomatis pula data absensi keryawan ditarik dari server kedalam *software* absensi. Di dalam menu utama tersebut terdapat 3 menu bar yaitu menu attendance atau kehadiran, tabel, dan laporan.

3. Tampilan Menu Attendance

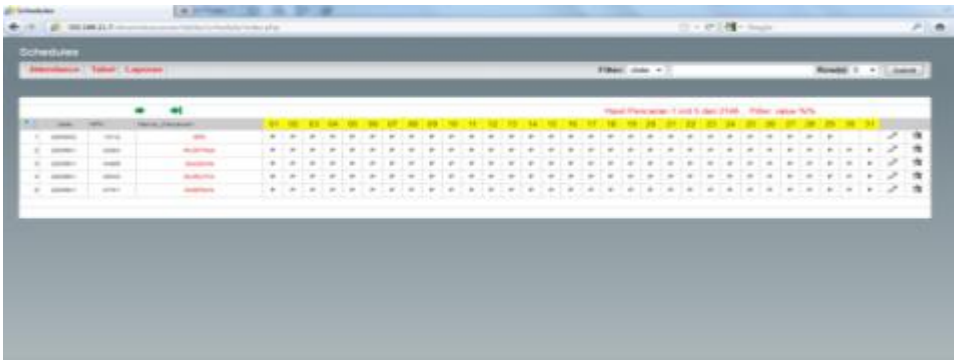


Gambar 4.5
Tampilan Menu Attendance

Di dalam tampilan menu ini memiliki fungsi untuk menginput data absensi para karyawan. Dengan cara menginputkan data yang ada pada Barcode ID Card ke dalam sistem. Dengan menggunakan Scanner. Setelah proses absensi selesai diinput kemudian akan di update ke dalam server maupun database yang nanti akan diolah menjadi laporan.

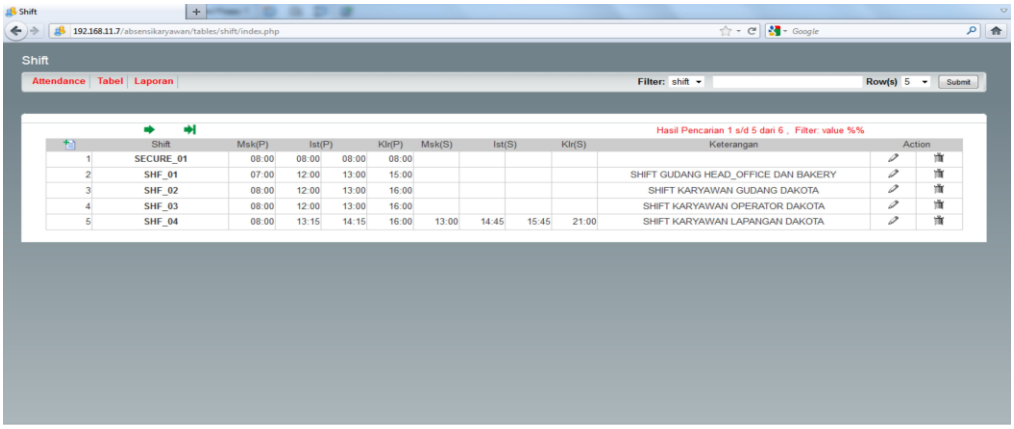
4. Tampilan Menu Tabel

Dalam menu ini berisi tabel – tabel yang berisi data – data tentang kepegawaian. Seperti jadwal kerja karyawan, shift kerja, dan data diri pegawai.



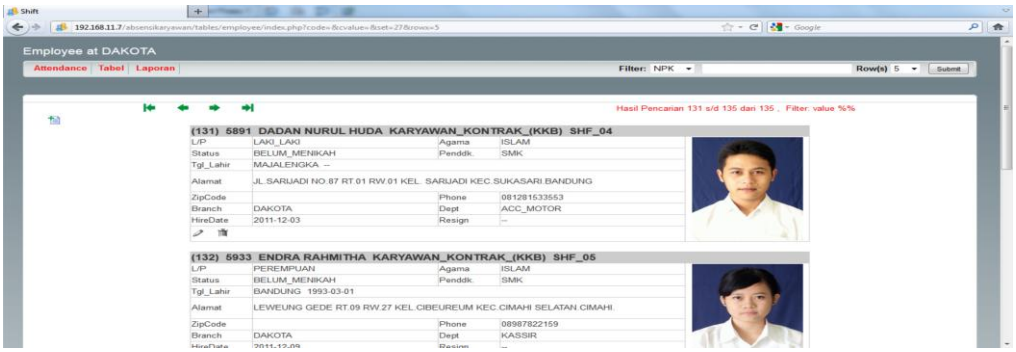
Gambar 4.6

Jadwal Kerja



Gambar 4.7

Shift Kerja



Gambar 4.8

Data Diri Karyawan

5. Tampilan Menu Laporan



Gambar 4.9
Tampilan Menu Laporan

Menu mencetak laporan diatas memiliki beberapa opsi kategori untuk mancetak lapora absensi, laporan keterlambatan dan kelebihan jam kerja. dalam menu ini terdapat tombol print yang langsung diakses oleh printer sehingga laporan dapat langsung di print.

7. Tampilan Cetak Laporan

Laporan ini berisi data kehadiran rinci sejumlah karyawan tertentu dan pada tanggal tertentu. Laporan juga berdasarkan divisi dimana dia ditempatkan apakah food atau kosmetik dan sebagainya. Tampilan cetak laporan bisa dilihat pada **gambar 4.9.**



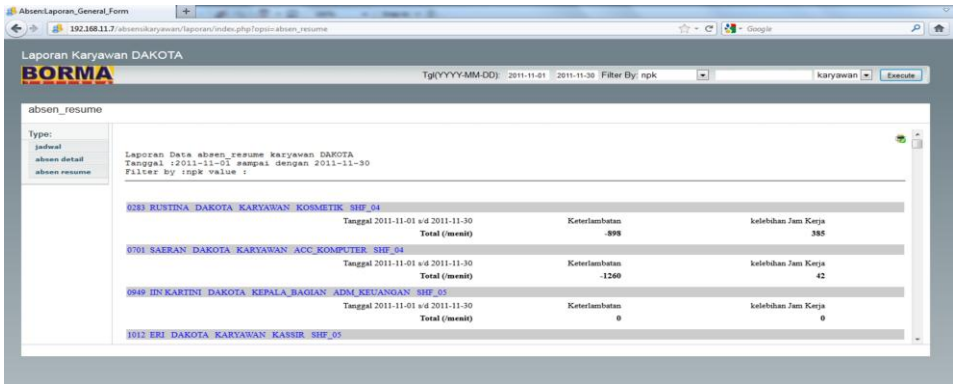
Gambar 4.10

Cetak Laporan

Data yang ditampilkan antara lain :

1. Nama Karyawan
2. Jabatan
3. Divisi
4. Tanggal Cetak Laporan
5. Keterangan Absen (0 : Absen terdaftar, **.** : Absen tidak Terdafatar
6. Keterangan

8. Tampilan Keterlambatan dan Kelebihan Jam kerja



Gambar 4.11
Keterlambatan dan kelebihan jam kerja

Pada tampilan ini berisi keterangan dalam sebulan tentang berapa lama dia terlambat dan berapa kelebihan jam kerjanya. Data ini akan dijadikan acuan penilaian kinerja karyawan.

4.1.3. Prosedur Sistem yang Sedang Berjalan

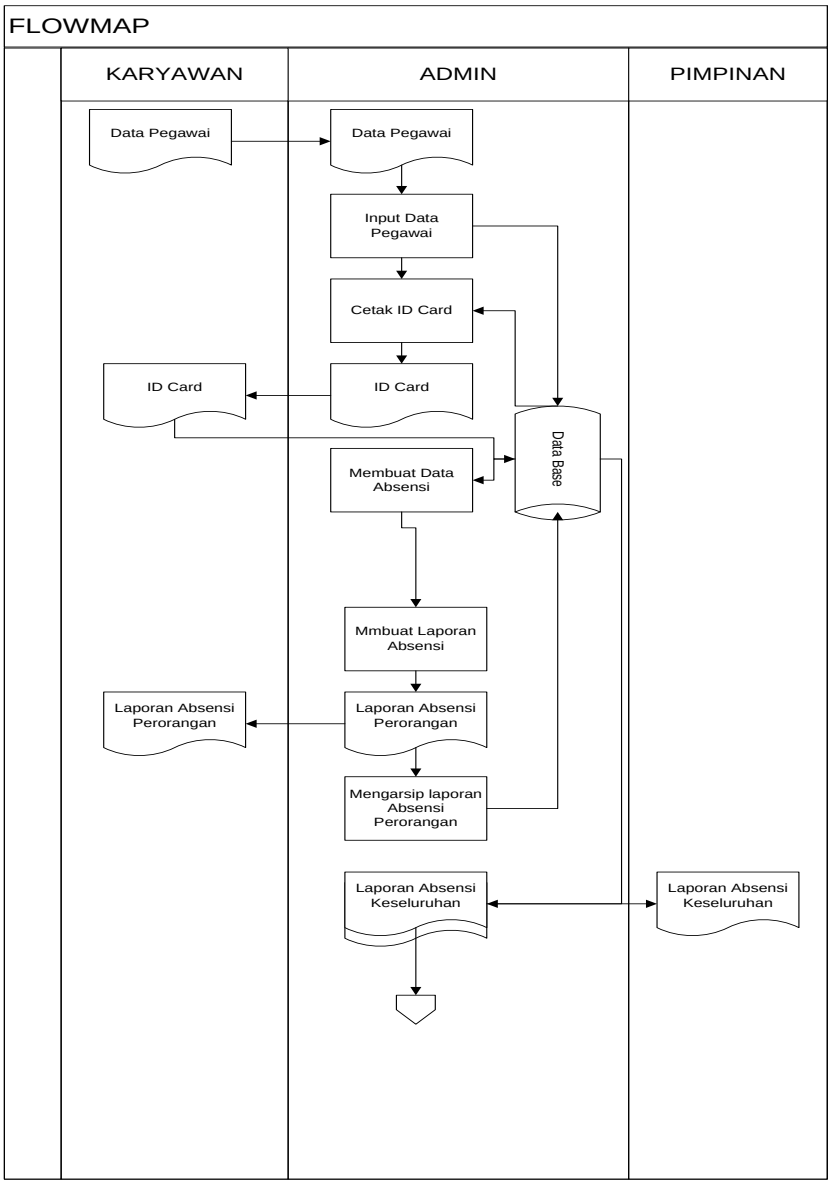
Pembahasan bagaimana cara pendaftaran Barcode ID Card sampai proses pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan Memberikan Data Pegawainya (nik, nama, alamat, kota, jabatan) kepada admin
2. Admin menginputkan data pegawai kedalam database
3. Admin mencetak ID pegawai berdasarkan data setiap pegawai, kemudian dibuatlah ID Card yang nantinya diberikan kepada setiap karyawan
4. Karyawan memasukkan ID Dengan Menggunakan Scanner yang menscan barcode yang ada dalam ID Card kedalam sistem informasi absensi

5. Admin membuat data absensi karyawan yang selanjutnya dibuat rekapitulasi data absensinya
6. Selanjutnya admin membuat laporan data absensi perorangan dan laporan data absensi keseluruhan, kemudian mencetak kedua laporan tersebut
7. Kemudian laporan data absensi perorangan diberikan kepada karyawan sedangkan laporan data absensi keseluruhan diberikan kepada pimpinan dan admin mengarsipkannya

4.1.3.1. Diagram Sistem Prosedur (Flowmap)

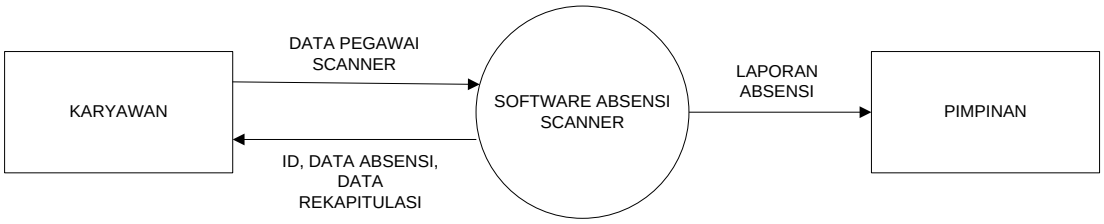
Untuk menjalankan prosedur sistem digunakan diagram prosedur yang terbentuk dari hasil analisis dokumen dan analisis prosedur. Diagram prosedur sistem dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.12
Flowmap Sistem Informasi Absensi yang Sedang Berjalan

4.1.3.2. Diagram Konteks yang sedang berjalan

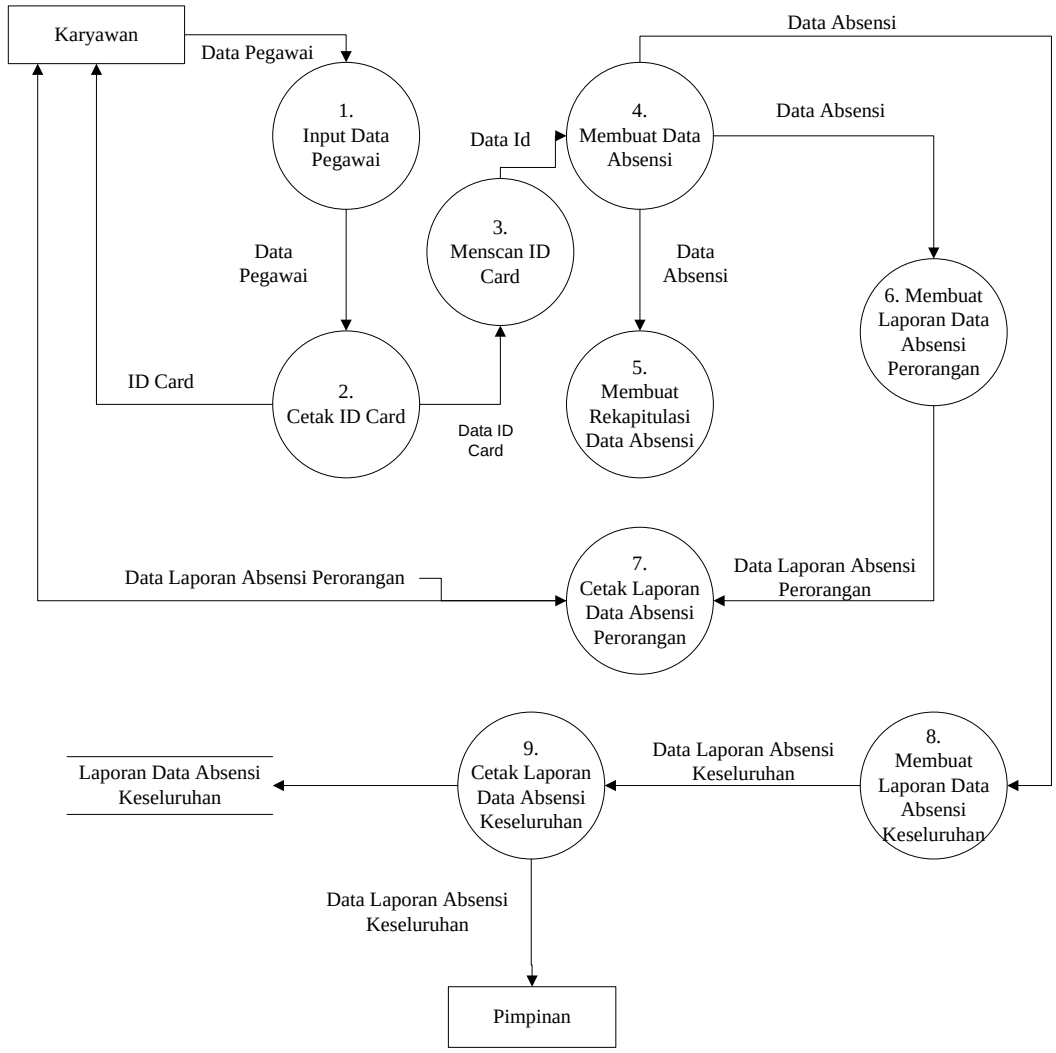
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran dari entitas luar dan entitas dalam.



Gambar 4.13
Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.1.3.3. *Data Flow Diagram* (DFD) yang sedang berjalan

Digram alur data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.14
DFD Level 1 yang berjalan

4.1.4. Temuan Dari Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan pembahasan tentang sistem yang sedang berjalan di atas. Penulis memaparkan temuan – temuan sistem absensi ini. Hardware yang digunakan berupa 2

unit komputer pentium IV. Dengan Ram 128 MB,Vga 64 MB 32 Bit,dan Harddisk 20 GB. dimana masing - masing berperan sebagai Client & Sever. 2 unit komputer ini khusus digunakan untuk keperluan absensi saja. Pada komputer Client dilengkapi dengan 2 buah Scaner. Scaner yang digunakan adalah yang berjenis Wand. Software yang digunakan Sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Database* MySQL Server. Alur proses absensi cukup sederhana. Secara garis besar hanya menscan Barcode yang ada pada ID Card, lalu data yang ada pada ID Card langsung masuk ke dalam komputer. Nantinya data akan diproses. dan data hasil prosesnya langsung disimpan kedalam Database. Adapun kekurangan dari sistem informasi yang sedang berjalan ini dari segi peralatan. Bahwa Scanner yang digunakan sering rusak dan sedikit ketinggalan zaman. Dikarenakan adanya alat penunjang sistem absensi yang lebih modern seperti, Fingerprint maupun Pemindai Retina. Dengan Scanner ini masih adanya kemungkinan untuk menitipkan absen pada teman. Komputer yang digunakan pun masih menggunakan model lama. Yang performanya masih kurang baik, Sehingga dalam proses pengolahan data menjadi lama. Dan terkadang terjadi debug dan error.

4.2. Tanggapan Responden Terhadap Sistem Absensi Dan Disiplin Kerja Karyawan

4.2.1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tanggapan karyawan tentang Peranan Sistem Infomasi Absensi terhadap disiplin kerja karyawan pada BORMA Toserba Dakota Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 55 orang responden yang terpilih menjadi sampel penelitian.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, status, usia, dan lama bekerja.

4.2.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequensi	Persentase
D1	18	32,7%
D3	24	43,6%
S1	13	23,6%
S2/S2		
Jumlah	55	100%

Sumber : Data Karyawan BORMA Dakota Bandung (2011)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat dari 55 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu pendidikan D1 sebanyak 18 orang dengan presentase 32,7%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya D3 atau sederajat sebanyak 24 orang dengan presentase 43,6%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 13 orang dengan presentase 23,6% Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan di BORMA Dakota Bandung mayoritas tingkat D3, yang artinya mayoritas karyawan BORMA Toserba Dakota Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang Menengah. Hal ini dikarenakan BORMA DAKOTA memang memprioritaskan D1 dan D3 sebagai basic Pendidikan yang dibutuhkan untuk rekrutmen karyawan.

4.2.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequensi	Persentase
Laki - Laki	33	60,0%
Perempuan	22	40,0%
Jumlah		100%

Sumber: Data karyawan BORMA DAKOTA Bandung (2011)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karyawan di BORMA Toserba Dakota Bandung yang terpilih sebagai responden sebanyak 55 orang tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa frekuensi responden karyawan laki-laki sebanyak 33 orang dengan presentase 60,0%, sedangkan frekuensi responden perempuan sebanyak 22 orang dengan presentase 40,0%. Jadi dapat disimpulkan meskipun mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Namun tidak berbeda jauh jumlah responden antara laki – laki dan perempuan. Hal ini dikarenakan BORMA DAKOTA dalam perekrutan karyawan lebih memilih kinerja daripada jenis kelamin.

4.2.1.3. Karakteristik Responden berdasarkan Status Perkawinan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status	Frequensi	Persentase
Menikah	17	30,9%
Belum	38	69,1%
Jumlah	55	100%

Sumber: Data karyawan BORMA DAKOTA Bandung (2011)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari hasil jawaban sebanyak 55 responden. Menunjukkan frekuensi responden karyawan yang sudah menikah yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 30,9%, sedangkan frekuensi responden karyawan yang belum menikah sebanyak 38 orang dengan presentase 69,1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki status belum menikah. Hal ini terjadi dikarenakan mayoritas karyawan di BORMA DAKOTA Bandung berumur kurang dari 30 tahun yang umumnya belum menikah.

4.2.1.4. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequensi	Persentase
< 20 Tahun	13	23,6%
20 - 30 Tahun	33	60,0%
30 - 40 Tahun	8	14,5%
40 - 50 Tahun	1	1,8%
> 50 Tahun		
Jumlah		100%

Sumber : Data Karyawan BORMA DAKOTA Bandung (2011)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat dari 55 orang responden diperoleh frekuensi responden yaitu usia dibawah 20 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase 23,6%, sedangkan frekuensi responden yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 33 orang dengan

presentase 60,0%, frekuensi responden yang berusia 30 – 40 tahun sebanyak 8 orang dengan presentase 14,5%, frekuensi responden yang berusia 40 - 50 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan adalah dibawah 20 dan antara 20 – 30 tahun. Hal tersebut menunjukan bahwa karyawan yang bekerja di BORMA Toserba Dakota Bandung umumnya ada dalam usia yang produktif. Dan pada usia lainnya yaitu diatas 30 tahun yang hanya minoritas. Banyak yang menjadi staff dikarenakan BORMA DAKOTA dalam proses kenaikan jabatan. Dipilih berdasarkan pengalaman kerja dan loyalitas yang banyak dimiliki oleh orang diatas 30 tahun. Dalam hal ini telah bekerja lama di BORMA.

4.2.1.5. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden Masa Kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Karakteristik responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Frequensi	Persentase
< 1 Tahun	17	30,9%
1 - 5 Tahun	26	47,3%
5 - 10 Tahun	11	20,0%
10 - 15 Tahun		
> 15 Tahun	1	1,8%
Jumlah		100%

Sumber : Data Karyawan BORMA DAKOTA Bandung (2011)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat dari 55 orang responden, diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, dibawah 1 tahun responden yang bekerja 17 orang atau 30,9%, 1-5 tahun sebanyak 26 orang atau 47,3%, 5-10 tahun sebanyak 11 orang atau 20,0%, dan responden yang masa bekerjanya lebih dari lebih dari 15 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1,8%. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan telah mempunyai masa kerja antara 10-15 tahun, yang menandakan para karyawan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Hal tersebut terjadi karena BORMA DAKOTA yang telah selalu mengedepankan kesejahteraan para karyawannya, sehingga karyawan memberikan timbal balik berupa loyalitas kepada perusahaan.

4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Sistem Absensi Di Borma Dakota Toserba

1. Indikator Hardware Item Pernyataan 1

Jawaban responden terhadap Indikator *Hardware* dengan item pernyataan 1 yaitu *Scanner* dan *ID Card* Jarang Sekali Rusak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Hardware*
Item Pernyataan 1

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3	5,5
Tidak Setuju	2	14	25,5
Netral	3	6	10,9
Setuju	4	21	38,2
Sangat Setuju	5	11	20,0
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 1 sebesar 31,0%, dan yang setuju 58,2 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa Id card dan scaner jarang sekali rusak.

2. Indikator Hardware Item Pernyataan 2

Jawaban responden terhadap Indikator *Hardware* dengan item pernyataan 2 yaitu *Scanner* dapat dengan cepat membaca ID Card dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Hardware*
Item Pernyataan 2

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8
Setuju	2	10	18,2
Netral	3	9	16,4
Setuju	4	22	40,0
Sangat Setuju	5	13	23,6
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 2 sebesar 20,0%, dan yang setuju 63,6 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa Scaner dapat cepat membaca Id Card dengan baik.

3. Indikator Software Item Pernyataan 3

Jawaban responden terhadap Indikator *software* dengan item pernyataan 3 yaitu Sistem absensi lambat dalam memproses data absensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Software*
Item Pernyataan 3

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat setuju	1	4	7,3
Setuju	2	13	23,6
Netral	3	13	23,6
Tidaksetuju	4	22	40,0
Sangat Tidak Setuju	5	3	5,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 3 sebesar 45,5%, dan yang setuju 30,9 %.

Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa sistem absensi cepat dalam memproses data absensi.

4. Indikator Software Item Pernyataan 4

Jawaban responden terhadap Indikator *Software* dengan item pernyataan 4 yaitu Data yang dihasilkan sistem absensi akurat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Software*
Item Pernyataan 4

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8
Tidak Setuju	2	6	10,9
Netral	3	10	18,2
Setuju	4	24	43,6
Sangat Setuju	5	14	25,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 4 sebesar 12,7%, dan yang setuju 69,1 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa data yang dihasilkan sistem absensi akurat.

5. Indikator Basis Data Item Pernyataan 5

Jawaban responden terhadap Indikator Basis Data dengan item pernyataan 5 yaitu sistem absensi menyimpan data dengan baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Basis Data*
Item Pernyataan 5

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	4	7,3
Netral	3	9	16,4
Setuju	4	27	49,1
Sangat Setuju	5	15	27,3
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 5 sebesar 7,3%, dan yang setuju 76,4 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa sistem absensi menyimpan data dengan baik.

6. Indikator Basis Data Item Pernyataan 6

Jawaban responden terhadap Indikator Basis Data dengan item pernyataan 6 yaitu Data yang ada pada sistem absensi akurat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Basis Data
Item Pernyataan 6

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8
Tidak Setuju	2	3	5,5
Netral	3	7	12,7
Setuju	4	32	58,2
Sangat Setuju	5	12	21,8
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 6 sebesar 7,2%, dan yang setuju 80,0 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa data yang ada pada sistem absensi akurat.

7. Indikator Prosedur Item Pernyataan 7

Jawaban responden terhadap Indikator *Prosedur* dengan item pernyataan 7 yaitu Penginputan data pada sistem absensi sulit dimengerti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Prosedur*
Item Pernyataan 7

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Setuju	1	3	5,5
Setuju	2	8	14,5
Netral	3	15	27,3
Tidak Setuju	4	21	38,2
Sangat Tidak Setuju	5	8	14,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 7 sebesar 52,7%, dan yang setuju 20,0 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa penginputan data mudah dimengerti.

8. Indikator Prosedur Item Pernyataan 8

Jawaban responden terhadap Indikator *Prosedur* dengan item pernyataan 8 yaitu Proses output data yang dihasilkan sistem absensi dapat dimengerti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator *Prosedur*
Item Pernyataan 8

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	9	16,4
Netral	3	14	25,5
Setuju	4	24	43,6
Sangat Setuju	5	8	14,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 8 sebesar 16,4%, dan yang setuju 58,1 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden setuju bahwa proses output yang dihasilkan sistem absensi dapat dimengerti.

9. Tanggapan Responden Terhadap Sistem Absensi Di Borma Dakota Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan terhadap sistem absensi di Borma Toserba Dakota Bandung secara keseluruhan. dapat dilihat pada data yang ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Data Jawaban Responden Terhadap Sistem Absensi

Tanggapan	Jawaban Responden								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Sangat Tidak Setuju	3	1	3	1	0	1	8	0	17
Tidak Setuju	14	10	22	6	4	3	21	9	89
Netral	6	9	13	10	9	7	15	14	83
Setuju	21	22	13	24	27	32	8	24	171
Sangat Setuju	11	13	4	14	15	12	3	8	72
Total	55	55	55	55	55	55	55	55	440

Sumber : Data yang keseluruhan (2011)

Tabel 4.15
Analisis Terhadap Keseluruhan Variabel X

Tanggapan	Skor								Total	Persentase	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Sangat Tidak Setuju	3	1	15	1	0	1	40	0	61	3,8%	20,5%
Tidak Setuju	28	20	88	12	8	6	84	18	264	16,6%	
Netral	18	27	39	30	27	21	45	42	249	15,7%	
Setuju	84	88	26	96	108	128	16	96	642	40,4%	63,9%
Sangat Setuju	55	65	4	70	75	60	3	40	372	23,4%	
Total	188	201	172	209	218	216	188	196	1588	100%	

Sumber : Data yang keseluruhan (2011)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui dari persentase sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 20,5% dari keseluruhan tanggapan responden. Dan dari gabungan persentase setuju dan sangat setuju sebesar 63,9%. Sedangkan untuk tanggapan netral tidak dihitung. Karena yang dijadikan acuan hanya yang

menyatakan pendapat. Agar dapat diketahui bagaimana tanggapan tentang hal yang diteiti. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden baik. Karena kebanyakan responden berpendapat positif. Yang berarti Sistem Informasi Absensi di Borma telah berjalan dengan cukup baik.

4.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja Di Borma Dakota Toserba.

1. Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 1

Jawaban responden terhadap Indikator Ketepatan Waktu dengan item pernyataan 1 yaitu Saya tepat waktu dalam masuk kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu Item Pernyataan 1

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	2	3,6
Netral	3	6	10,9
Setuju	4	32	58,2
Sangat Setuju	5	15	27,3
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 1 sebesar 3,6%, dan yang setuju 85,5 %.

Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan tepat waktu dalam masuk kerja.

2. Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 2

Jawaban responden terhadap Indikator Ketepatan Waktu dengan item pernyataan 2 yaitu Saya Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan saya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu
Item Pernyataan 2

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	4	7,3
Netral	3	8	14,5
Setuju	4	36	65,5
Sangat Setuju	5	7	12,7
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 2 sebesar 7,3%, dan yang setuju 78,2 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralengkapan Item Pernyataan 3

Jawaban responden terhadap Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralengkapan dengan item pernyataan 3 yaitu Saya menggunakan peralatan kantor dengan baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralatan
Item Pernyataan 3

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	1,8
Netral	3	9	16,4
Setuju	4	37	67,3
Sangat Setuju	5	8	14,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 3 sebesar 1,8%, dan yang setuju 81,8 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan menggunakan peralatan kantor dengan baik.

4. Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralengkapan Item Pernyataan 4

Jawaban responden terhadap Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralengkapan dengan item pernyataan 4 yaitu Saya tidak memelihara peralatan kantor dengan baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Pemanfaatan & Penggunaan Peralengkapan
Item Pernyataan 4

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Setuju	1	1	1,8
Setuju	2	3	5,5
Netral	3	7	12,7
Tidak Setuju	4	32	58,2
Sangat Tidak Setuju	5	12	21,8
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 4 sebesar 80,0%, dan yang setuju 7,3 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka menggunakan peralatan kantor dengan baik.

5. Indikator Hasil Kerja Yang Memuaskan Item Pernyataan 5

Jawaban responden terhadap Indikator Hasil kerja yang memuaskan dengan item pernyataan 5 yaitu Saya dapat menyelesaikan semua pekerjaan saya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Hasil Kerja Yang Memuaskan
Item Pernyataan 5

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	7	12,7
Netral	3	7	12,7
Setuju	4	33	60,0
Sangat Setuju	5	8	14,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 5 sebesar 25,4%, dan yang setuju 74,5 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju dapat menyelesaikan semua pekerjaan.

6. Indikator Hasil Kerja Yang Memuaskan Item Pernyataan 6

Jawaban responden terhadap Indikator Hasil kerja yang memuaskan dengan item pernyataan 6 yaitu Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Hasil KerjaYang Memuaskan
Item Pernyataan 6

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8
Tidak Setuju	2	2	3,6
Netral	3	3	5,5
Setuju	4	39	70,9
Sangat Setuju	5	10	18,1
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 6 sebesar 1,8%, dan yang setuju 89,0 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan prosedur.

7. Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Item Pernyataan 7

Jawaban responden terhadap Indikator Kepatuhan terhadap tata tertib dengan item pernyataan 7 yaitu Saya loyal terhadap Perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22

Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Item Pernyataan 7

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,8
Tidak Setuju	2	3	5,5
Netral	3	13	23,6
Setuju	4	26	47,3
Sangat setuju	5	12	21,8
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 7 sebesar 7,3%, dan yang setuju 69,1 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju loyal terhadap perusahaan.

8. Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Item Pernyataan 8

Jawaban responden terhadap Indikator Kepatuhan terhadap tata tertib dengan item pernyataan 8 yaitu Saya tidak menjalankan peraturan perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Kepatuhan Terhadap Tata Tertib
Item Pernyataan 8

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Setuju	1	0	0
Setuju	2	3	5,5
Netral	3	7	12,7
Tidak Setuju	4	26	47,3
Sangat Tidak Setuju	5	19	34,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 8 sebesar 81,8%, dan yang setuju 5,5 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka menjalankan peraturan perusahaan.

9. Indikator Tanggung Jawab Yang Tinggi Item Pernyataan 9

Jawaban responden terhadap Indikator Tanggung jawab yang tinggi dengan item pernyataan 9 yaitu Saya tidak bertanggung jawab kepada perusahaan saya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24

Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Tanggung Jawab Yang Tinggi
Item Pernyataan 9

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Setuju	1	0	0
Setuju	2	3	5,5
Netral	3	1	1,8
Tidak Setuju	4	29	52,7
Sangat Tidak Setuju	5	22	40,0
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 9 sebesar 92,7%, dan yang setuju 5,5 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka bertanggung jawab terhadap perusahaan.

10. Indikator Tanggung Jawab Yang Tinggi Item Pernyataan 10

Jawaban responden terhadap Indikator Tanggung Jawab yang Tinggi dengan item pernyataan 10 yaitu Saya menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh - sungguh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25
Kategori Jawaban Responden Terhadap Indikator Tanggung Jawab Yang Tinggi
Item Pernyataan 10

Tanggapan		Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	2	3,6
Netral	3	5	9,1
Setuju	4	34	61,8
Sangat setuju	5	14	25,5
	Total	55	100,0

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan frequensi diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden yang tidak setuju terhadap item pernyataan 10 sebesar 3,6%, dan yang setuju 87,3 %. Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas sebagian besar responden menyatakan setuju menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh - sungguh.

11. Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja Di Borma Dakota Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan terhadap Disiplin Kerja di Borma Toserba Dakota Bandung secara keseluruhan. dapat dilihat pada data yang ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26
Data Jawaban Responden Terhadap Disiplin Kerja

Tanggapan	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	12	0	1	1	19	22	0	55
Tidak Setuju	2	4	1	32	7	2	3	26	29	2	108
Netral	6	8	9	7	7	3	13	7	1	5	66
Setuju	32	36	37	3	33	39	26	3	3	34	246
Sangat Setuju	15	7	8	1	8	10	12	0	0	14	75
Total	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	550

Sumber : Data yang keseluruhan (2011)

Tabel 4.27
Analisis Terhadap Keseluruhan Variabel Y

Tanggapan	Skor										Total	Persentase	Rata- Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	60	1	1	95	110	0	267	12,2%	30,0%
Tidak Setuju	4	8	2	128	14	4	6	104	116	4	390	17,8%	
Netral	18	24	27	21	21	9	39	21	3	15	198	9,0%	
Setuju	128	144	148	6	132	156	104	6	6	136	966	44,1%	61,0%
Sangat Setuju	75	35	40	1	40	50	60	0	0	70	371	16,9%	
Total	188	201	172	209	218	216	188	196	235	225	2192	100%	

Sumber : Data yang keseluruhan (2011)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui dari persentase sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 30,0% dari keseluruhan tanggapan responden. Dan dari gabungan persentase setuju dan sangat setuju sebesar 61,0%. Sedangkan untuk

tanggapan netral tidak dihitung. Karena yang dijadikan acuan hanya yang menyatakan pendapat. Agar dapat diketahui bagaimana tanggapan tentang hal yang diteiti. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden baik. Karena kebanyakan responden berpendapat positif. Yang berarti Disiplin kerja di Borma telah berjalan baik.

4.3. Peranan Sistem Absensi Terhadap Disiplin Kerja

Sebelum membahas peranan sistem informasi absensi terhadap disiplin kerja, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas.

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Seperti diketahui dari penjelasan pada Bab III, bahwa uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Untuk mengetahui validitas item dari setiap pernyataan, syarat validitas adalah dengan r kritis = 0,300. Maka bila nilai validitas di atas r kritis berarti item-item pernyataan dikatakan valid.

Data yang diuji diperoleh dari item-item pernyataan variable independen (Variabel X) sebanyak 8 item melalui pengumpulan data dari 55 responden. Hasil

analisis setiap item tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas untuk Sistem Informasi Absensi (Variabel X)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,587	0,300	Valid
Item 2	0,640	0,300	Valid
Item 3	0,327	0,300	Valid
Item 4	0,683	0,300	Valid
Item 5	0,787	0,300	Valid
Item 6	0,761	0,300	Valid
Item 7	0,417	0,300	Valid
Item 8	0,548	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dari hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan Variabel X (Sistem Informasi Absensi) yang di ajukan kepada responden dinyatakan Valid, dikarenakan nilai korelasi tiap item pernyataan > r kritis.

Hasil yang sama diperoleh oleh Variabel Y (Disiplin Kerja). Seperti disajikan pada tabel 4.29 :

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas untuk Disiplin Kerja Karyawan (Variabel Y)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,657	0,300	Valid
Item 2	0,760	0,300	Valid
Item 3	0,731	0,300	Valid
Item 4	0,525	0,300	Valid
Item 5	0,811	0,300	Valid
Item 6	0,840	0,300	Valid
Item 7	0,665	0,300	Valid
Item 8	0,616	0,300	Valid
Item 9	0,749	0,300	Valid
Item 10	0,830	0,300	Valid

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dengan demikian dapat disimpulkan seluruh Pernyataan yang ditujukan pada responden adalah valid.

4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur item-item yang akan digunakan dalam penelitian dapat dijadikan instrument penelitian atau tidak. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, untuk menguji koefisien reliabilitas digunakan *SPSS 15.0 For Windows.* Untuk reliabilitas variabel independen yaitu Sistem Informasi Absensi, outputnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30
Reliabilitas untuk Variabel Independen (Sistem Informasi Absensi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,718	8

Sumber: data penelitian 2011 (diolah)

Dari output diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen adalah sebesar 0,718. Angka reliabilitas ini telah melebihi angka reliabel yaitu 0,6. Angka tersebut diperoleh dikarenakan responden konsisten dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan, dapat dinyatakan reliabel.

Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Disiplin Kerja Karyawan,

outputnya sebagai berikut :

Tabel 4.31
Reliabilitas untuk Variabel Dependen (Disiplin Kerja Karyawan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	10

Sumber : Data penelitian 2011 (diolah)

Dari output diatas, diperoleh reliabilitas dari variabel independen (Sistem Informasi Absensi) adalah sebesar 0,891. Nilai ini lebih dari kriteria reliabilitas yang disimpulkan pada Bab III.

4.3.3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu Sistem Informasi Absensi dengan variabel dependen yaitu Disiplin Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini, penghitungan uji korelasi menggunakan *SPSS 15.0 For Windows* dengan analisis korelasi *pearson* sebagai berikut :

Tabel 4.32
Korelasi *Pearson*

		TX	TY
TX	Pearson Correlation	1	,633(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	55	55
TY	Pearson Correlation	,633(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	55	55

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data penelitian (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.29 diatas dapat disimpulkan bahwa korelasi yang menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi Absensi dengan Disiplin Kerja Karyawan adalah 0,633 dengan tingkat signifikansi 0,000. Angka tersebut menunjukkan terdapat korelasi yang sedang, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Hal ini dapat dilihat di tabel 3.4. Sugiyono di dalam interval koefisien 0.600 – 0.799 maka tingkat hubungannya dikatakan kuat. Jika terdapat hubungan antara 2 variabel, maka jika variabel independen besar, maka akan besar pula variabel dependennya.

4.3.4. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan variabel independen yaitu sistem informasi absensi terhadap variabel variabel dependen yaitu Disiplin Kerja karyawan maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= (0{,}633)^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}400 \times 100\%$$

$$= 40{,}0\%$$

Berdasarkan penghitungan diatas, maka dapat diketahui Koefisien determinasi yaitu sebesar 40,0% yang menunjukkan adanya Peranan Sistem Informasi Absensi dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di BORMA Dakota Toserba Bandung yang besar. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,0% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti seperti motivasi, insentif karyawan dan gaya kepemimpinan.

4.3.5. Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang signifikan, antara variabel bebas yaitu Sistem Informasi Absensi dan variabel terikat Disiplin Kerja Karyawan, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

Ho : $\rho = 0$, Sistem Informasi Absensi tidak berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada BORMA Dakota Toserba Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$, Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan pada BORMA Dakota Toserba Bandung..

Untuk menguji hipotesis yang di atas, menurut Sugiyono (2009:312) mengatakan bahwa:

Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal digunakan uji Z.

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang, maka untuk melakukan pengujian hipotesis di atas, dilakukan dengan cara pengujian menggunakan Uji Z. Kriteria uji Z adalah :

Jika $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%), apabila

$z_{hitung} \leq z_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}01$ (1%) .

Untuk menentukan z_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = r_s\sqrt{n-1}$$

$$Z = 0{,}633\sqrt{55-1}$$

$Z_{hitung} = 4{,}651$

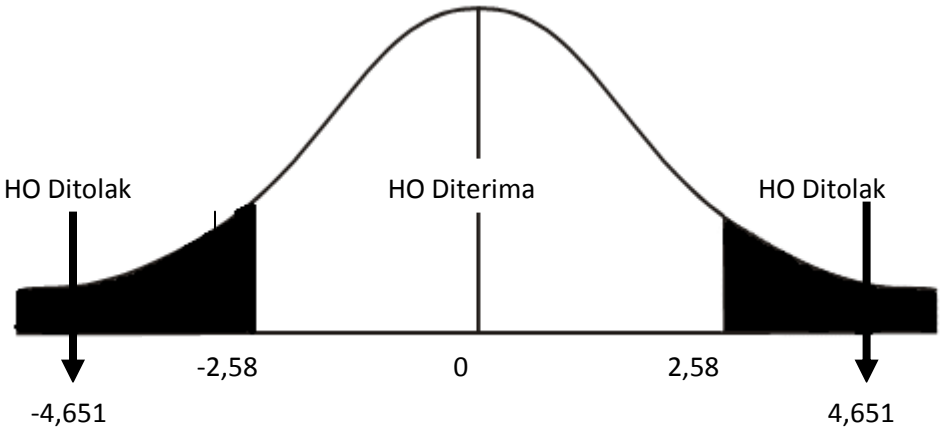
Untuk $\alpha = 1$ %, maka :

$$Z\alpha = z_{0.01}$$

$z_{tabel} = 2{,}58$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai Z_{hitung} sebesar 4,651 sedangkan Z_{tabel} adalah 2,58 untuk $\alpha = 1$ %. Berdasarkan kriteria uji Z, maka dihasilkan kesimpulan:

Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Sistem Informasi Absensi berperan dalam meningkatkan Disiplin Kerja karyawan pada BORMA Dakota Toserba Bandung..



Gambar 4.15
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Untuk α = 1 %